



MEMBANGUN LITERASI SAINS MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR MIS NURUL QAMAR ROWORENA

TITLE BUILDING SCIENCE LITERACY THROUGH FUN LEARNING VIDEO IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENT OF MIS NURUL QAMAR ROWOREN

Adi Neneng Abdullah^{1*}, Agnes Remi Rando², Afliana Horiana Gerin³, Yulita Bebe⁴

^{*1,2,3,4.} Universitas Flores, Ende, Indonesia

¹*Email (abdullahadineneng@gmail.com)

Article History:

Received: October 24th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Keywords: *Scientific Literacy, Learning Video, Learning Results, Fun Learning.*

Abstract: *Improving student literacy can be done in various ways, including the use of Earth and Space Science (IPBA) learning videos. This article tries to discuss IPBA learning materials used to increase elementary school students scientific literacy and the development of implementation of learning videos designed to increase understanding of science concepts, critical thinking skills and students interest in science. This activity was carried out at MIS Nurul Qamar Roworena, involving 20 students from grades 3,4,5 and 6. The activity was carried out to increase students interest in developing literacy skills using learning videos.*

Abstrak

Meningkatkan literasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah penggunaan video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa (IPBA). Artikel ini mencoba membahas materi pembelajaran IPBA yang digunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar dan pengembangan implementasi video pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep sains, keterampilan berpikir kritis dan minat siswa terhadap sains. Kegiatan ini dilaksanakan di MIS Nurul Qamar Roworena, yang melibatkan 20 orang siswa dari kelas 3,4,5, dan 6. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi menggunakan video pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi sains, Video pembelajaran, Hasil belajar, Pembelajaran menyenangkan

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mengembangkan seluruh potensi siswa melalui pengembangan bakat, bakat, dan rekayasa kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Pendidikan berperan sebagai jembatan yang akan menghubungkan individu dengan berkembang sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengendalikan, menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran sains saat ini kurang relevan dan kurang populer dimata siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengaplikasian dan pemanfaatan teknologi dalam proses

pembelajaran sains.

Kemajuan teknologi saat ini tidak mungkin bisa di hamba, siapapun bisa merasakan kecanggihan teknologi. Bahkan anak-anak yang berdomisili di pelososkan sekarang dapat merasakan kecanggihan teknologi. Perkembangan dan kemajuan era revolusi industri menuju era society di dunia Pendidikan menuntut berbagai inovasi unyuk menjawab tantangan yang semakin kompleks, sehingga membutuhkan pengemabangan, pengetahuan, keterampilan siswa yang mampu berpikir kriti, kreatif dan mampu memecahkan masalah serta membangun kolaborasi secara bersama (Fitriyah et at, 2022). Kemampuan literasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh siswa dalam menghadapi tantangan dan tuntutan era global utuk dapat berdaptasi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai situasi (Yulianti, 2017, Fisabillillah & Rahmadanik, 2022).

Salah satu literasi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran disekolah dasar adalah kemampuan literasi sains. Menurut Dini yang di kutip dari Windrayani (2017) menyatakan bahwa literasi sains menjadi kemapuan yang penting dan dikuasai saat ini dengan prinsip sains yang penting untuk semua orang (science for all). Untuk meningkatkan literasi sains, guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yangsesuai dengan kondisi dan ptensi peserta didik yang mana pada proses pembelajaran meniti beratkan pada pemberian pengalaman langsung dan mengimplikasikan hakikat sains (Yulianti, 2017). Oleh karena itu tujuan dan pengabdian ini meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar melalui video pembelajaran menyenangkan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas Pendidikan sains di Tingkat dasar.

Beberapa hal yang dapat di lakukan dalam pengembangan literasi sains siswa, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat (Soepudin, 2018). Solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siwa sekolah dasar adalah dengan menerapkan video pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah media pembelajaran video. Media video merupakan saluran perantara pesan yang memiliki perpaduan konten dalam format audio dan visual (Arif, 2019). Penerapan media video dapat memudahkan guru dalam dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dasar (Rusdawati,2022, Permatasari, 2019). Karena media video dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Alfath,2021). Selain itu, penerapan media video dapat mendukung kemampuan literasi siswa (Winarni, 2021)

Media video adalah salah satu alat untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambarbergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama denagn objek aslinya (Susiliana & Riyana, 2008). Penggunaan media pembelajaran video mampu memberikan respon dari siswa karena kegiatan yang menarik siswauntuk ditonton secara seksama disertai dengan rasa keingintahuan sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi Pelajaran yang di sampaikan (Mimi.2006). video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran IPA (Yunita & Wijayanti, 2017). Hal ini dikarenakan semua materi dapat di gambarkan secara nyata serta membutuhkan proses yang

lama untuk mengamatinya.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menterjemahkan dari materi yang akan disampaikan. Melalui media pembelajaran diharapkan mampu memberikan contoh-contoh nyata kepada siswa. Media pembelajaran juga merupakan suatu pendukung dalam proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran (Garris Pelangi, 2020). Setiap individu di tuntut harus dapat bersaing dan lebih unggul di Tingkat internasional dengan cara mengembangkan berbagai keterampilan yang ada dalam dirinya, seperti kemampuan literasi sains yang sangat di perlukan pada masa sekarang ini. Upaya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dilakukan dengan menerapkan konsep sains ke dalam Pendidikan membuat siswa dapat berperan di Masyarakat dan menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan utama dari pembelajaran sains adalah membangun literasi sains dalam diri siswa. Literasi sains menurut Tjalla (2017) adalah “kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, memahami, dan memaknai peristiwa yang berkaitan dengan sains dalam mengambil Keputusan yang berdasarkan bukti-bukti sains.

Literasi sains, disisi lain adalah kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan ilmiah mereka untuk merumuskan pertanyaan dan memberikan penjelasan berdasarkan konteks untuk peristiwa ilmiah, menurut (Fitriyah et al, 2022). Ada banyak cara untuk meningkatkan literasi siswa saat ini salah satunya melibatkan penggunaan media Pendidikan sains. Oleh karena itu, berbagai bentuk bahan ajar IPA diciptakan untuk menarik minat siswa, khususnya siswa sekoalh dasar. Literasi sains merupakan bagian dari ide-ide sains yang bersifat praktis. Hal itu di lakukan dengan tujuan agar media pembelajaran IPA di lakukan dengan mengintergrasikan empat kategori karakteristik literasi sains. Sebagaiman Chiapetta (dalam Rosilowati, et al 2015)mengemukakan bahwa, karakteristik literasi sains di tandai oleh empat kategori, yaitu 1)science as the body knowledge; 2) science as the investigative af nature; 3)science as a way of thinking; 4) interaction of science, enviroentment techonology, and society. Literasi di anggap tidak hanya mampu mengubah tujuan belajar yang awalnya ahay mencapai ranah pengetahuan ,sikap, dan keterampilan, tetapi lebih kepada pengimplikasian atas ketiga tujuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan model dan media pembelajaran di kelas sangat penting diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa yang kreatif dan mandiri. Salah satu media yang tepat dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah video pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membuat topik yang di pelajari lebih menarik, mempermudah pemahaman, dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa (Risqia, 2021). Media sendiri digunakan sebagai penerata agar penyampaian materi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Terlebih lagi media pembelajaran memang berfungsi untuk meningkatkan rangsangan belajar siswa (Ali,2009, Ramadhani & Muhamadiyah, 2015). Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan adalah pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk melek IPA dan teknologi, mampu berpikir logis, kritis, dan kreatif

(Galuh Rahyuni, 2016). IPA di bangun di atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah. Proses pembelajaran di kelas dasar memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Salah satunya media pembelajaran, penggunaan media yang di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal (Tauliq, 2014,140).

METODE

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di rancang pemecahan masalahnya sebagai berikut:

- Persiapan kegiatan
- Pembentukan tim dan survei Lokasi PKM
- Pelaksanaan kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD MIS Nurul Qamar Roworena dengan melakukan kegiatan video pembelajaran
- Pembuatan laporan kegiatan

Proses pembuatan laporan dibuat setelah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD MIS Nurul Qamar Roworena.

Khalayak sasaran

Yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa di SD MIS Nurul Qamar Roworena, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende.

Metode kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa metode tanya jawab dan kuis berhadiah dari materi pembelajaran Muatan Biologi dan Pengetahuan Buni dan Antariksa yaitu Anggota Tubu Manusia, Panca Indra dan Ekosistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun literasi sains di terapkan menggunakan video pembelajaran melibatkan beberapa langkah. Pertama mahasiswa memastikan semua peralatan dan media yang diperlukan sudah siap digunakan, peralatan itu berupa infocus, pengeras suara dan laptop. Setelah video siap ditayangkan, selanjutnya mahasiswa menjelaskan tujuan pembelajaran dari video yang ditayangkan kepada siswa agar mereka memahami apa ingin dicapai dan dipelajari. Selain itu untuk mendukung konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung, mahasiswa juga berupaya untuk menghindari segala bentuk gangguan. Dengan demikian, penerapan media video pembelajaran audio visual dapat berjalan dengan baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang di tayangkan. Mahasiswa mempersiapkan materi dan perangkat yang di gunakan untuk membuat video pembelajaran dari video tersebut, mahasiswa memperkenalkan penggunaan media video edukasi kepada siswa sebagai bentuk alat pembelajaran yang baru, video

tersebut menjadi media utama dalam proses pembelajaran. Untuk mendorong partisipasi aktif siswa dilakukan melalui metode tanya jawab, dimana setelah menayangkan video tersebut mahasiswa akan bertanya tentang isi video yang ditayangkan dan siswa akan menjawabnya. Dengan menayangkan kembali video pembelajaran tersebut, dapat meningkatkan pemahaman siswa apabila video ditayangkan kurang dipahami siswa. Selain itu, ada juga kuis berhadiah, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan kuis dengan benar maka akan mendapatkan hadiah. Hal ini dapat mendorong siswa untuk memperhatikan video pembelajaran yang di tayangkan agar dapat menjawab pertanyaan kuis. Melalui penggunaan media video pembelajaran ini, siswa dapat terlibat dan fokus dalam memahami pembelajaran serta memperoleh pemahaman yang baik tentang materi yang di tayangkan. Untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui video pembelajaran dapat di lakukan dengan evaluasi dan meminta umpan balik dari siswa, evaluasi ini dapat berupa tanya jawab dan kuis.

Dokumentasi kegiatan:



Keterangan : Siswa menjawab pertanyaan kuis yang di paparkan



Keterangan :Penerapan video pembelajaran

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa media video pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengetahuan siswa. Melalui penggunaan media video, siswa dapat lebih terlibat dan fokus dalam pembelajaran. Siswa dapat lebih tertarik menggunakan video pembelajaran sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang di tayangkan. Hal ini menyatakan pentingnya memperkuat efisiensi diri siswa dari media video pembelajaran. Oleh karena itu, keseluruhan tennan ini menunjukkan bahwa penerapan media video pembelajaran bukan hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran tetapi juga membangun kesadaran dan efisiensi diri siswa dalam memahami dan menghadapi tantangan pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran sangat penting sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Video pembelajaran menjadi salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video dapat berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Keuntungan dari video

pembelajaran ini, mudah untuk diputar ulang (replay) dan cara informasi yang disajikan dapat di sajikan secara terstruktur. Video pembelajaran termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam artikel ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepala Sekolah dan guru-guru MIS Nurul Qamar Roworena yang telah menerima kami mahasiswa dan Dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MIS Nurul Qamar Roworena.
2. Bapak dan Ibu guru di MIS Nurul Qamar Roworena yang telah ikut berpartisipasi mengambil bagian dalam kegiatan PKM ini
3. Ibu Adi Neneng Abdullah, S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pengampuh mata kuliah Mutan Biologi dan Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa di SD yang sudah mendampingi kami selama kegiatan berlangsung.
4. Ibu Yohana Nono BS, S.Pd.,M.Pd, dan Ibu Maria Finsensia Ansel, S.Psi.,M.Si yang juga turut bergabung dan mendampingi kami dalam kegiatan PKM ini.
5. Adik-adik peserta didik di MIS Nurul Qamar Roworena yang juga berparticipasi sebagai peserta dalam kegiatan PKM ini.
6. Teman-teman mahasiswa/I semester 3kelas C Prodi PGSD, selaku tim pelaksana kegiatan.

Dan ucapan terimakasih kepada kami juga untuk semua pihak yang telah menyumbangkan ide, pikiran, materi, tenaga, dan waktunya, sehingga kegiatan kami ini dapat berjalan dengan lancar mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan terakhir tahap evaluasi berupa pembuatan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Pratama,Dini, dkk. (2023). Pengaruh media berbasis video animasi terhadap literasi sainssiswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 03 (01), 2-3.
- Mahliannurrahman & Aprilia, Rapita. (2022). Pengembangan Media Video untuk Meningkatkan literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dikoda*. 3 (1) 10.
- Servitri M. Ordo. (2022). Penerapan Video Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan hasil Belajar hasil Belajarar Siswa Kelas V di SDN Balongsari I/500 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusasi*. 6(1) 945.
- Cahyo, Sunyoto.dkk. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif IPA untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 09 (04)1147

- Yunita, Dwi & Wijayanti, Astuti. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Jurnal LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*. 3 (2) 153.
- Indriani, Novi.dkk. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Sains Materi Organ Pencernaan Manusia Dan Fungsinya Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya. *Jurna of Education*. 06(04) 19102.
- Juniawan, E. Rahmad.dkk. (2023). Studi Literatur : Analisis Media Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *CJPE : Cakroaminoto Juornal Of Primary Education*. 6 (2) 84.
- Azimi, Rusilowati, Ani & Sulhadi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Pancasakti Science Education Journal*. 2 (2) 146.
- Putri, A.P. Nyoman.dkk. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Nalar Kritis Dan Literasi Sains Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal ilmu pendidikan*. 6 (4) 3700-3701
- Wangge, S. Yuliani. (2024). Edukasi Pembelajaran Menggunakan Video Pembelajaran Menyenangkan Di SDK Mbomba. *Jurna PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2 (4) 1201.
- Risky, S. Mahari. (2029). Analisis Penggunaan Video Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar : kajian teori dan praktik pendidikan*. 28(2) 74.
- Yunita, D.,& Wiyanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Di Tinjau dari Keaktifan Siswa.*SOSIOHUMANIORA : Jernal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 3 (2) 153-154.
- Wahyu, Yuliana. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 6(1) 107.